

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kanak-kanak dapat dikatakan masa untuk bermain, karena pada masa ini mereka lebih sering menggunakan waktunya untuk bermain. Ini karena dalam diri mereka terdapat dorongan batin untuk mengembangkan diri. Sementara ini masih banyak orang tua yang menganggap permainan hanya membuang-buang waktu saja dan tidak bermanfaat, sehingga orang tua melarang anak-anaknya bermain, bahkan tidak perlu menyekolahkan anak-anaknya di Taman Kanak-kanak. Akibatnya jiwa anak tertekan dan dapat menjadi anak yang pasif, nakal, dan sebagainya. Disamping itu dapat mengakibatkan pengaruh pada anak dimasa dewasanya. Anggapan seperti itu terjadi, karena belum pahamnya akan pribadi anak secara utuh, baik sifatnya, kecenderungannya, maupun kodrat kekanak-kanakannya.

Oleh karena itu pada periode kanak-kanak dunianya adalah bermain dan merupakan masa yang strategis untuk menerima ilmu pengetahuan dan mengembangkan diri, maka sangatlah efektif jika menanamkan ilmu pengetahuan lainnya melalui permainan atau bermain.

Permainan juga berfungsi untuk mengembangkan wawasan atau pengetahuan seorang anak, seperti melipat kertas, menyusun balok-balok, menggambar, dan seterusnya. Karena dengan permainan yang digunakan anak banyak kemungkinan anak untuk menggunakan potensinya tanpa

merasa bosan dalam kegiatan tersebut, sehingga anak dapat membuat bermacam-macam kombinasi yang menghasilkan keanekaragaman ciptaan.

Belajar ketrampilan fisik (motor learning) dianggap telah terjadi dalam diri seseorang apabila ia telah memperoleh kemampuan dan ketrampilan yang melibatkan penggunaan lengan (seperti menggambar) dan tungkai (seperti berlari) secara baik dan benar. Untuk belajar memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani ini, ia tidak hanya cukup dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan perceptual learning (belajar berdasarkan pengamatan) atau kegiatan sensory motor learning (belajar ketrampilan indera-jasmani). (Muhibbin Syah, 2004 : 03).

Bermain bola merupakan salah satu kegiatan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan motor atau pikir anak, karena dengan melakukan kegiatan bermain bola secara rutin dan sungguh-sungguh, akan membuat tubuh anak menjadi sehat dan lama-kelamaan kemampuan atau skill individunya setiap hari akan meningkat.

Dengan bermain bola, akan cepat merangsang pertumbuhan otot. Otot adalah jaringan sel-sel yang dapat berubah memanjang dan juga sekaligus merupakan unit atau kesatuan sel yang memiliki daya mengkerut (contractile unit). Diantara fungsi-fungsi pokoknya ialah sebagai pengikat organ-organ lainnya dan sebagai jaringan pembuluh yang mendistribusikan sari makanan. Peningkatan tonus (tegangan otot) anak dapat menimbulkan perubahan dan peningkatan aneka ragam kemampuan dan kekuatan jasmaninya. Perubahan ini tampak jelas pada anak yang sehat dari tahun ke tahun dengan semakin

banyaknya keterlibatan anak tersebut dalam permainan yang bermacam-macam atau dalam membuat kerajinan tangan yang semakin meningkat kualitas dan kuantitasnya dari masa ke masa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Bermain Bola Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya orang tua yang menganggap permainan hanya membuang-buang waktu saja dan tidak bermanfaat.
2. Kurang inovatifnya metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Bermain Bola Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah bermain bola dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012 ?
2. Bagimana penerapn bermain bola untuk meningkatkan kemmpun fisik motorik pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. peningkatan kemampuan fisik motorik pada anak melalui aktivitas bermain bola pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011 / 2012.
2. Untuk mengetahui kendala kendala dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui bermain bola pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai fungsi permainan bagi anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan para guru selalu memantau perkembangan bakat anak didik.
- b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan menjadikan permainan sebagai sarana untuk pengembangan diri.